

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan data laporan keuangan auditan 2018-2020 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menurut karakteristik masalahnya tergolong sebagai penelitian kausal, karena penelitian ini memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:37) penelitian kausal merupakan suatu metode yang menjelaskan hubungan antara dua variabel, yang bersifat sebab akibat, dimana terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif, karena penelitian ini terdiri atas variabel-variabel yang akan diukur dengan angka, dan kemudian akan dilakukan analisis melalui uji statistik. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian ex-postfacto, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Dalam



penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan *cross sectional* dan *time series*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau variabel yang dipengaruhi, sehingga mengakibatkan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit delay. Menurut Dyer and Mchugh (1975) pengukurannya dilakukan berdasarkan jumlah hari sejak tanggal berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan.

Audit Delay = Tanggal Publikasi Laporan keuangan – Tanggal berakhirnya tahun fiskal

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Opini Audit.



a. Ukuran Perusahaan (X1)

Suatu skala untuk dapat mengukur besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Hartono (2015:254), pengertian ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

Dalam penelitian ini indikator Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aset. Logaritma natural (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari jumlah aktiva dibentuk logaritma natural yang bertujuan untuk membuat data jumlah aktiva terdistribusi secara normal.

b. *Leverage* (X2)

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial perusahaan tersebut. Pengukurannya dilakukan menggunakan rasio *Debt to Equity* (*DER*) menurut Gitman dan Zutter (2019:126), untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), Menurut Kieso (2016:232) *Return on Asset* digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

d. Opini Audit (X4)

Opini audit merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen perusahaan, dimana opini audit tersebut nantinya akan berguna bagi para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel opini audit dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, dimana opini audit dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan jenis opini audit yang diberikan kepada perusahaan yaitu :

Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1, sedangkan pendapat lain seperti pendapat wajar tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) diberi kode 0.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengarsip data dari sumber yang tersedia yaitu laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2018-2020 sebagai data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
2. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode 2018-2020
3. Perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2018-2020
4. Perusahaan dengan laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Proses Sampling

Keterangan	Jumlah
Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI	43
Perusahaan yang delisting selama periode 2018-2020	1
Perusahaan yang laporan keuangannya selama tahun 2018-2020 tidak lengkap	6
Perusahaan dengan laporan keuangan bermata uang asing	0
Jumlah sampel yang dipakai dalam 3 tahun	108

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan melalui jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Metode analisis data akan menggunakan bantuan program aplikasi komputer SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Opini Audit, dan audit delay maka akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari tiap variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum pengujian lebih lanjut, perlu dilakukan uji untuk melihat apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Jika $\text{sig dummy} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien, yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.



3. Uji Asumsi Klasik

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat uji dari asumsi klasik. Dengan adanya pengujian ini diharapkan agar model regresi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan tidak bias. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas sebelum melakukan uji hipotesis. Berikut ini penjelasan uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016:154).

b. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam suatu linear dapat mengganggu suatu model karena akan menyebabkan kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW-Test), dimana dalam pengambilan keputusan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel Durbin Watson. Nilai Durbin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Watson (DW) harus dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel independen) yang ada di dalam tabel Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $DW < dL$, terdapat autokorelasi positif (+)
2. $dL < DW < dU$, tidak dapat disimpulkan
3. $dU < DW < 4-dU$, tidak terjadi autokorelasi
4. $4-dU < DW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
5. $dW < 4-dL$, terdapat autokorelasi negatif (-)

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan homokedastisitas dan jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas.

Menurut Ghazali (2016:134) model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji white, Menurut Ghazali (2016:138-139) Uji White dilakukan dengan cara meregresi residual kuadrat dengan variabel independen, variabel independen kuadrat, dan perkalian variabel independen, kemudian hasil chi square hitung dibandingkan dengan chi square tabel. rumus $\text{chi square hitung} = n \times R \text{ Square}$, dan $df = \text{jumlah variabel independen}$. Apabila $\text{chi square hitung} < \text{chi square tabel}$ maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.



d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cut-off yang umum adalah:

1. Jika nilai Tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.
2. Jika nilai Tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variable dependen dengan beberapa variable independen.

Model Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{DELAY} = \beta_0 + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{ROA} + \beta_4\text{OPINI} + \varepsilon$$

DELAY = Audit Delay

SIZE = Ukuran Perusahaan

DER = *Debt to Equity*

ROA = *Return on Asset*

OPINI = Opini Audit

β = Koefisien Regresi

β_0 = Konstanta

ε = Error

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen apakah akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji model ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1) Tingkat $\text{sig} \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Tingkat $\text{sig} \geq 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, variabel SIZE tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, variabel SIZE dapat menurunkan audit delay

2. Uji Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$, variabel DER tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, variabel DER dapat meningkatkan audit delay

3. Uji Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, variabel ROA dapat menurunkan audit delay

4. Uji Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$, variabel OPINI tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay

$H_{a4} : \beta_4 < 0$, variabel OPINI dapat menurunkan audit delay

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)



Uji simultan pada dasarnya bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tingkat sig $F \leq 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan opini audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu audit delay.
- 2) Tingkat sig $F \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan opini audit, secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu audit delay.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.